

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di lapangan mengenai Kaligrafi Sebagai Filosofi Masjid di Kecamatan Bukit Malintang, Kabupaten Mandailing Natal', peneliti menyimpulkan hal-hal sebagai berikut:

1. Kaligrafi yang tertulis di masjid as-shafaa memiliki berbagai macam bentuk, yang pertama kaligrafi yang berada sebelah barat kiblat kiri dan kanan tertulis kaligrafi ayat kursi merupakan surah Al-Baqarah/2:255 yang menggunakan gaya tulisan khat tsulust yang berwarna emas (gold) dan berlatar hitam yang melambangkan keagungan Allah, perlindungan spiritual, dan penguatan tauhid. Yang kedua kaligrafi yang berada di kubah masjid tertulis kaligrafi ayat kursi yang menggunakan gaya tulisan khat tsulust yang berwarna putih dan berlatar biru melambangkan kedekatan dengan Allah SWT dan menggambarkan ketinggian dan kemuliaan Allah. Yang ketiga kaligrafi yang berada di pintu masuk sebelah kanan yang bertuliskan lafaz Allah SWT dan Muhammad SAW yang ditulis menggunakan khat diwani dengan warna kuning emas, makna dari kaligrafi ini Lafaz "Allah" melambangkan ketauhidan bahwa hanya Allah yang disembah. Lafaz "Muhammad" menandakan bahwa Nabi Muhammad SAW adalah utusan-Nya. Yang keempat kaligrafi yang berada di dinding masjid bagian luar belakang beruliskan Lafaz Asmaul Husna menggunakan gaya tulisan diwani yang berwarna kuning keemasan, kaligrafi ini memiliki makna mengingatkan akan Keagungan Allah Tulisan Asmaul Husna menjadi simbol visual yang mengingatkan umat akan sifat-sifat Allah yang sempurna, seperti Maha Pengasih (Ar-Rahman), Maha Penyayang (Ar-Rahim), dan Maha Bijaksana (Al-Hakim). Di masjid al-hidayah tidak terdapat kaligrafi di masjid tersebut.
2. Pemahaman jamaah terhadap kaligrafi sebagai filsosofi masjid, Kaligrafi dalam masjid memiliki nilai estetika dan spiritual yang tinggi. Di Masjid As Sahafaa, mayoritas jamaah memahami pemasangan kaligrafi

sebagai bentuk penghormatan terhadap ayat-ayat suci Al-Qur'an dan simbol keindahan seni Islam. Mereka menilai kaligrafi dapat memperkuat suasana religius, membantu kekhusyukan ibadah, serta menjadi media dakwah visual. Kaligrafi yang dipasang biasanya ayat-ayat yang sering dibaca atau dihafal, sehingga memperkuat pemahaman jamaah terhadap isi Al-Qur'an. Sebaliknya, jamaah Masjid Al Hidayah memiliki pandangan yang berbeda. Mereka memahami tidak adanya kaligrafi di dalam masjid sebagai bentuk kesederhanaan dan fokus utama kepada ibadah. Bagi mereka, kehadiran ornamen atau kaligrafi justru dikhawatirkan mengalihkan konsentrasi saat shalat. Pemahaman ini muncul dari pendekatan yang lebih konservatif dan keinginan untuk menjaga masjid tetap bersih dari unsur-unsur dekoratif yang tidak esensial. Perbedaan ini menunjukkan adanya keragaman dalam memahami seni dalam ruang ibadah. Jamaah As Sahafaa cenderung mengapresiasi nilai estetika dalam rangka memperindah rumah Allah, sementara jamaah Al Hidayah lebih menekankan pada kesederhanaan dan kekhusyukan. Kedua pandangan ini sama-sama berakar dari niat yang baik dan pemahaman terhadap prinsip-prinsip ibadah dalam Islam. Oleh karena itu, penting untuk saling menghormati pilihan masing-masing masjid, selama tidak bertentangan dengan nilai-nilai syariat Islam.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah dipaparkan, penulis ingin menyampaikan beberapa hal dalam karya ilmiah yang membahas tentang Pembacaan Ayat Suci Al-Qur'an dalam Tradisi Unggah no Bungkulan (Studi Living Qur'an di Desa Sidojadi, Kecamatan Bukit Malintang, Kabupaten Mandailing Natal). Penulis menyadari bahwa penelitian ini masih memiliki berbagai kekurangan. Oleh karena itu, penulis ingin memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Mengingat masih terdapat sejumlah keterbatasan dalam penelitian ini, penulis mengharapkan agar penelitian selanjutnya dapat dilakukan secara lebih mendalam terkait *kaligrafi sebagai filosofi masjid*

2. penulis juga berharap agar pembaca dapat memahami dengan baik permasalahan yang berkaitan dengan kaligrafi sebagai filosofi masjid, khususnya dalam konteks nilai-nilai keislaman yang terkandung di dalamnya.
3. Penulis mengharapkan masyarakat Desa Pasar Baru Malintang dan Desa Bange, Kecamatan Bukit Malintang, Kabupaten Mandailing Natal, untuk terus menjaga serta melestarikan kaligrafi yang sejalan dengan syariat Islam. Hal ini bertujuan agar nilai-nilai Islam yang terkandung dalam kaligrafi tersebut dapat diwariskan kepada generasi berikutnya dan masyarakat mampu memahami makna yang tersirat di dalamnya.
4. Selain itu, penulis berharap agar dalam melaksanakan tulisan yang baik, seperti kaligrafisebagai filosofi masjid, dan lainnya, agar masyarakat senantiasa meluruskan niat semata-mata karena Allah SWT. Dengan demikian, kaligrafi tetap berada dalam Islam dan tidak menyimpang darinya.



DAFTAR PUSTAKA

- Ainun, Ni'ma Asna. 2022. "Penggunaan Seni Kaligrafi Dalam Pembelajaran Keterampilan Menulis (Maharah Kitabah)." *Tifani* 2 (1): 55–60.
- Al-Hidayah, Jamaah masjid. 2025. "Hasil Wawancara Terkait Masjid Al-Hidayah."
- Auliya, Aghni Ghofarun. 2013. "Estetika Seni Lukis Kaligrafi." *Brikolase* 5 (2): 56–75.
- Awaluddin. 2025. "Hasil Wawancara Mengenai Tulisan Kaligrafi Di Masjid As-Shafaa."
- Badan Pusat Statistik Mandailing Natal. 2024. *Kabupaten Mandailing Natal Dalam Angka 2021*. Edited by badan pusat statistik mandailing Natal. *Katalog*. Badan pusa. Vol. 1102001.12. mandailing natal: badan pusat statistik kabupaten mandailing natal.
- Batubara, Alwi. 2025. "Hasil Wawancara Mengenai Kaligrafi Pada Masjid As-Shafaa."
- D. Sirojuddin A.R.. 2018. "Seni Kaligrafi Islam." *Hukum Perumahan*, 482. https://books.google.co.id/books?id=t3zPqTnRjX0C&dq=wrong+diet+pills&source=gbs_navlinks_s.
- Fitriani, Laily. 2012. "Seni Kaligrafi: Peran Dan Kontribusinya Terhadap Peradaban Islam." *El-HARAKAH (TERAKREDITASI)*. <https://doi.org/10.18860/el.v0i0.2014>.
- Hadi, Sahrul. 2025. "Hasil Wawancara Mengenai Tulisan Kaligrafi Di Masjid As-Shafaa."
- HAMKA. 2019. "Tafsir Al-Azhar Jilid 1." *Ayat-Ayat Konservasi Lingkungan*, 1–9.
- Hamka, 2015. "الزهر تفسير Tafsir Al Azhar," no. ayat 1, 1–3.
- Hasanah, Hasyim. 2017. "TEKNIK-TEKNIK OBSERVASI (Sebuah Alternatif Metode Pengumpulan Data Kualitatif Ilmu-Ilmu Sosial)." *At-Taqaddum* 8 (1): 21. <https://doi.org/10.21580/at.v8i1.1163>.
- Hatorkisan, Marwan. 2025. "Hasil Wawancara Terkait Masjid Al-Hidayah."

- Himayati, I. 2023. "Makna Filosofis Tulisan Kaligrafi Iqra'pada Logo UIN SUSKA RIAU (Kajian Living Qur'an)." <https://repository.uin-suska.ac.id/70182/>.
- Junaedi, Didi. 2015. "Living Qur'an: Sebuah Pendekatan Baru Dalam Kajian Al-Qur'an (Studi Kasus Di Pondok Pesantren As-Siroj Al-Hasan Desa Kalimukti Kec. Pabedilan Kab. Cirebon)." *Journal of Qur'an and Hadith Studies* 4 (2): 169–90. <https://doi.org/10.15408/quhas.v4i2.2392>.
- Kanafi. 2019. "Pendekatan Tema Dan Konteks." *Filsafat Islam*.
- Lestari, Nurul Hidayah Puji, Yazida Ichsan, Rachmat Sukriyanto, and Saas Asela. 2021. "Urgensi Seni Rupa Kaligrafi Dalam Pendidikan Islam." *Palapa* 9 (1): 126–36. <https://doi.org/10.36088/palapa.v9i1.1063>.
- Lubis, Arisman. 2025. "Hasil Wawancara Terkait Kaligrfi Sebagai Filosofi Masjid As-Shafaa."
- Maryani, Sugiyoni Yeyen. 2008. *Kamus Bahasa Indonesia. Statewide Agricultural Land Use Baseline 2015*. Vol. 1.
- Miftahul, Agus, Yana, Falah. 2016. "Fungsi Kaligrafi Arab Pada Masjid-Masjid Di Kota Bandung." *ATRAT: Jurnal Seni Rupa* 4 (3). <https://jurnal.isbi.ac.id/index.php/atrat/article/view/368/314>.
- Moleng. 2022. *Metodologi Penelitian Kualitatif. In Metodologi Penelitian Kualitatif. Rake Sarasin*. Vol. 11. <https://scholar.google.com/citations?user=O-B3eJYAAAAJ&hl=en>.
- Muktar. 2025. "Hasil Wawancara Mengenai Tulisan Kaligrafi Di Masjid As-Shafaa."
- Musri, Muhapril, and Imam Bonjol Press. 2017. "Lukisan Kaligrafi Kontemporer Dan Perkembangannya Di Indonesia."
- Nasution, Parlaungan. 2025. "Hasil Wawancara Mengenai Kaligrafi Pada Masjid As-Shafaa."
- Palopo, Luwu, Sebuah Kajian, Sarjana Agama, S Ag Pada, Program Studi, Ilmu Al- Qur, Fakultas Ushuluddin, and Adab Dakwah. 2022. "Penulisan Kaligrafi Ayat Pada Masjid Agung Luwu Palopo (Sebuah Kajian Persepsi) Fakultas Ushuluddin , Adab , Dan Dakwah."

- Reza, Muhammad. 2025. "Hasil Wawancara Mengenai Tulisan Kaligrafi Di Masjid As-Shafaa."
- Ridho, Ahmad. 2019. "Hukum Seni Kaligrafi Dalam Islam (Tinjauan Estetika Islam)." *Al -Tsaqafa: Jurnal Ilmiah Peradaban Islam*.
- Saini Ag. Damit, Bambang Muhamad Rafadi Yusoff, Noorafini Kassim, and Nor Ain Manap. 2021. "Jenis-Jenis Seni Kaligrafi Arab Sebagai Hiasan Di Masjid-Masjid Daerah Di Sabah." *Jurnal Gendang Alam (GA)* 11 (2): 49–62. <https://doi.org/10.51200/ga.v11i2.3575>.
- Samuji. 2022. "Pengertian, Dasar-Dasar Dan Ciri-Ciri Filsafat." *Jurnal Pradigma* 13 No.1 (April 2022): 1–16.
- Sarif, Dahrun. 2016. "Pengaruh Alquran Terhadap Perkembangan Kaligrafi Arab." *Etnohistori* VOL III (NO 2): 163–72.

